

Pembaca yang terhormat,

Edisi ke sembilan dari newsletter Excellentia bulan November 2011 adalah edisi yang cukup special karena ditengah-tengah kesibukan persiapan kegiatan International Symposium and Exhibition (SymEx) 2011 tanggal 7-8 December di Bali, kepengurusan PMI Indonesia Chapter 2011-2013 beserta teman-teman volunteers masih dapat meluangkan waktunya untuk memberikan kontribusinya. Materi terdiri tulisan mengenai topik Pengenalan Agile dan Scrum di mana mungkin bagi sebagian praktisi project management merupakan sebuah hal yang baru dan juga beberapa kegiatan PMI Indonesia Chapter selama bulan Oktober dan November. Saya ucapkan terima kasih kepada para pihak yang menyumbang tulisan dan juga kepada pihak yang telah membantu mewujudkan terbitnya newsletter ini. Kepada para pembaca saya ucapkan selamat membaca dan semoga bermanfaat bagi anda.

Atas nama team redaksi Newsletter Excellentia Erlangga Arfan, PMP

•**Dewan Redaksi:** Mohammad Ichsan,PMP, Ika Avianto, PMP, Dana Persada, PMP, Erlangga Arfan, PMP, Alin Veronika, PMP •**Kontributor:** BOD PMI Indonesia, Joshua Partogi, CSP •**Desain Layout:** Bagas Shinugi • **Fotografer:** M. Hanif Arinto, Budi Junianto

Newsletter Excellentia direncanakan diterbitkan sebulan sekali. Redaksi newsletter menerima kiriman tulisan dari pembaca. Silakan mengirimkan pertanyaan lebih lanjut atau tulisan anda ke email redaksi@pmi-indonesia.org. Isi dari tulisan-tulisan yang dimuat merupakan tanggung jawab dari penulis masing-masing.

PMI Indonesia Chapter

The Project Management Institute of Indonesia was founded in 1996 and is an organization dedicated to enhancing, consolidating and channeling Indonesian project management knowledge and expertise for benefit of all stakeholders. This organization is one of the chapters of Project Management Institute (PMI), a nonprofit, worldwide leading professional organization. Our members and credential holders span numerous industries, businesses and many of the Indonesian leading corporations as well as nonprofit institutions.

Project Management Institute Indonesia Chapter

Talavera Office Park 28th Floor
Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta Indonesia
Telp. +62 21 7599 7905
Fax. +62 21 7599 9888
Website : www.pmi-indonesia.org

Board of Directors PMI Indonesia Chapter 2011- 2013

•**Chapter President:** Mohammad Ichsan, PMP
•**General Secretary:** Arisman Indrawan, PMP,
•**VP Membership:** Ika Avianto, PMP, •**VP Marketing:** Dana Persada, PMP, •**VP Program:** Anna Y. Khodijah, PMP, PMI-SP, •**VP Education:** Sigit Wahyudiono.,PMP ,•**VP Treasury:** Wahyu Cromer, PMP, •**VP Communication:** Erlangga Arfan, PMP



Pengenalan Agile dan Scrum

JOSHUA PARTOGI, CSP

Agile saat ini semakin populer di kalangan manajemen proyek. Untuk mengantisipasi kepopuleritasan *Agile* yang tidak dapat dibendung ini, Project Management Institute (PMI) sendiri sudah mulai mengadopsi *Agile*. Artikel ini diharapkan dapat memberi perkenalan singkat mengenai manajemen proyek dengan proses *Agile* sehingga kita sebagai praktisi manajemen proyek siap untuk menghadapi kebutuhan pasar yang menuntut kita untuk lebih *agile* dalam menjalankan proses bisnis kita.

Sebagaimana metode *Waterfall* yang telah kita ketahui selama ini, *Agile* juga merupakan salah satu *Software Development Lifecycle* yang dewasa ini semakin banyak digunakan oleh perusahaan Teknologi Informasi di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri arus penggunaan *Agile* sudah mulai marak karena organisasi-organisasi ini mulai menyadari bahwa dengan menggunakan metode *Agile* mereka dapat menjawab kebutuhan pasar yang tidak pasti dan berubah demikian cepat. Berbeda dengan *Waterfall* yang menggunakan proses sekuensial, *Agile* menggunakan proses iteratif dan incremental. Dengan proses iteratif artinya kita membangun piranti lunak secara keseluruhan namun tidak sempurna di awal dan semakin menyempurnakannya di setiap putaran (atau dinamakan iterasi ataupun sprint). Dengan proses inkremental kita mengembangkan satu fitur secara utuh kemudian lanjut ke fitur

lainnya secara bertahap.

Agile mulai diformalisasikan pada tahun 2001 oleh para pakar metodologi ringan di Snowbird, Utah lewat sebuah manifesto yang dinamakan *AgileManifesto*. Sebelum *AgileManifesto* ini dibuat, para pakar ini berjalan dengan metodologi *Agile*-nya sendiri-sendiri. Isi dari *Agile Manifesto* yang menggambarkan kesamaan dari beragam macam proses *Agile* sendiri adalah sebagai berikut:

- Individu dan interaksi daripada proses dan perangkat (*tools*)
- Piranti lunak yang dapat digunakan daripada dokumentasi yang komprehensif
- Kolaborasi dengan kostumer daripada negosiasi kontrak
- Menghadapi perubahan daripada mengikuti perencanaan

Meskipun ada nilai untuk bagian sebelah kanan (yang dicetak tebal), kami lebih menghargai bagian sebelah kiri. Kebanyakan orang ketika membaca manifesto ini mengira bahwa para praktisi *Agile* tidak mementingkan bagian yang dicetak miring, terutama bagian dokumentasi, karena kebanyakan orang tidak membaca bagian paling akhir dari *Agile Manifesto* yang menjelaskan bahwa manifesto

continue to page 4

Strategic Meeting



Pertemuan dengan Wakil Menteri PU

@ Kantor Kementerian PU, Jakarta – November 3, 2011

Pada tanggal 3 November, VP Program PMI Indonesia Chapter berkunjung ke kantor Wakil Menteri Pekerjaan Umum, DR. Ir. Achmad Hermanto Dardak, MSc. Pada kesempatan ini, PMI Indonesia Chapter mengutarakan rencana acara Symposium Internasional (SymEx 2011) di Bali dan meminta kesediaan Pak Hermanto Dardak untuk menjadi *distinguished speaker*.

Selain itu, ada beberapa hal yang didiskusikan perihal dunia Project Management di area konstruksi serta kecenderungan akhir-akhir ini mengenai minat dari beberapa kontraktor sipil yang semakin meningkat untuk ikut dalam beberapa kegiatan PMI, dan juga kolaborasi antara PMI dan Kementerian PU mengenai capacity building untuk Ilmu Manajemen Proyek di Indonesia, terakhir acara ditutup dengan foto bersama.

OMM



OMM#28 "Green Project Management"

@ Jakarta – October 28, 2011

As we learn more and more about the ecological problems our planet is facing, it becomes increasingly important to find ways to conserve our natural resources. Many countries in Asia and the Pacific have voluntarily committed to reducing green house gas emissions by 2020 or carbon intensity per unit of GDP. In this regard, engaging the Asian economy into an environmentally sustainable and low carbon development path will bring profound and lasting adjustments to the socio-economic structures of countries in the region.

For this particular reason, PMI Indonesia Chapter (PMII) teamed up with Green Building Council Indonesia (GBCI), sharing the same vision, has brought the collaborated event for 28th Open Membership Meeting where Mr. Bintang Nugroho (Deputy of Organization & Events, Green Building Council Indonesia) introduce the way of "Green Culture: A recent project to save our planet" while Ms. Anna Y. Khodijah (Consulting Manager, Mitra Integrasi Informatika) introduced the topic of "Green IT: Saving Energy and Reducing Carbon in the Cloud".



Partisipasi di Metrodata Solution Day

@ Shangri-La hotel, Jakarta – October 26, 2011

Dalam rangka mempromosikan Project Management Institute Indonesia (PMII) Chapter kepada kalangan IT professionals, maka PMII berpartisipasi dalam kegiatan Metrodata Solution Day, sebuah kegiatan promosi tahunan yang diadakan strategic partner PMII, yaitu PT. Metrodata Electronics, Tbk. Acara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Oktober 2011 bertempat di Shangri-La Hotel Jakarta dan dihadiri oleh sekitar 900 peserta. Partisipasi yang dilakukan PMII adalah menjadi exhibitor dimana PMII mempromosikan keanggotaan, acara dan kegiatan lainnya di booth. Selain itu, PMI officers ikut memeriahkan booth dengan berbagai macam informasi, permainan dan juga souvenir, serta tidak ketinggalan sebuah tarian Bali sebagai promosi kegiatan SymEx 2011.



Curtin University Education Knowledge Building

@ Jakarta – October 31, 2011

The Sydney Campus of Curtin University held a half-day workshop for its education agents in Midplaza hotel, Jakarta on October 31, 2011. This workshop is intended to gain insights of project management market outlook for continuing study. By having such program, they are able to craft the educational program as well as the key selling points.



PMP Exam Preparation

@ Jakarta – October 28, 2011

PMI Indonesia melaksanakan sesi *exam prep* pada tanggal 28 Oktober 2011, yang bertempat di Auditorium Microsoft Indonesia. Sesi ini merupakan kegiatan regular yang dilakukan sekitar 2 bulan sekali dengan tujuan untuk membantu kandidat yang akan mengambil ujian sertifikasi PMP atau CAPM. Kegiatan selama empat jam tersebut diikuti oleh 30 lebih peserta yang harus menyelesaikan 75 soal.

Sebelum akhirnya peserta diajak membahas soal dan diberikan tips oleh PMP mentor. Sesi ini sangat di sarankan bagi mereka yang akan mengambil ujian sertifikasi untuk melakukan assessment terhadap kemampuan sendiri sehingga bisa merencanakan study plan dan siap menghadapi ujian yang sebenarnya.

"Unlock the Business Values through Project Management Excellence"

- Obtain insights from world caliber international & prominent domestic speakers
- Broaden your network with peers and industry leaders in a breathtaking location
 - Make your professional development efforts count!

FEATURING WORLD CALIBER INTERNATIONAL AND PROMINENT DOMESTIC SPEAKERS:

Distinguished Speakers:

DR. Ir. Achmad Hermanto Dardak, MSc

(Vice Minister of Public Works Republic Indonesia)

Bambang Susantono, PhD

(Vice Minister of Transportation, Republic of Indonesia)

Keynote Speakers:

Julia Checchia, PMP, ITIL, PRINCE2 Practitioner, MBA, MSc

(PMI Sydney Chapter President)

Mark Hehl

(Project Management Consultant)

Thomas Rudolf Schneider, Dipl.-Ing, MS, PMP, PgMP

(Director Services of PT. Nokia Siemens Networks)

Hirotooshi Kamba, PMP

(President of the PMI Japan Chapter)

Prof. Lynn Crawford BArch (Hons), MTCP, GradDipHRM, ADipC, DBA,

LFAIPM, MAPM, FAIA

(Project Management Expert)

Hans C. Moritz

(Director & CTO of PT. Indosat)

...and many more

Enjoy the event, improve your knowledge and earn 16 PDUs by attending the event.

Find complete information at <http://www.pmi-indonesia.org/symex/index.html>.

For further assistance, you may drop an email to cs@symexindo.com
or contact: +62 21 939 88 963 / +62 21 729 3011 (Retno)

Up Coming Event

- **Tue, Nov 22, 13:00-17:00**
29th OMM "Program Management",
@Auditorium Microsoft Indonesia,
Gedung Bursa Efek Indonesia
- **Wed-Thurs, 7-8 Dec 2011**
International Symposium & Exhibition
(SymEx), @ Nusa Dua, Bali

PMI Indonesia Chapter Membership - November 2011

A. New Member

Chrisma Ali Hestiwirowo

Vladimir Khusainov

Andrew Novelino

Try Santoso

Rio Seto Wardhana

B. Renewed Member

Wahyu Istiqo Marga Cromer

Natal Pasaribu

Agus Wahjuamarto



PMI Indonesia Chapter

menerima sumbangan tulisan berupa berita atau
artikel untuk Newsletter Excellentia edisi berikutnya.

Kami nantikan sumbangan tulisan berukuran
1 - 3 halaman A4 untuk newsletter berikutnya.
Tulisan harap disertai identitas diri yang
lengkap berikut gelar akademik dan sertifikasi
profesional, jabatan, nama perusahaan, kota
kerja, dan foto (ukuran file maksimum 300
KB). Topik bebas dan berkaitan dengan project
management. Gunakan Font times news roman,
12 pt. Usahakan menggunakan bahasa Indonesia
dan jika menggunakan kata asing maka pakailah
font miring.

Silahkan kirimkan tulisan anda ke: redaksi@pmi-indonesia.org

PMI Roadshow to Ministry of Finance, Republic of Indonesia

Through the collaboration with Mitra Integrasi Informatika (Metrodata group) & DC Optima, PMI Indonesia Chapter has rolled out the "PMI Road Show" program to the Information Technology Section team of Ministry of Finance, Republic of Indonesia. This program is designed for corporation/institution that intends to uplift the awareness and competency of project management, and/or achieving the PMI credential in project management. Participated by 28 candidates in the 1st batch, the program is consist-

ing of 5 days project management course (26th September 2011 to 30th September 2011), 1 day boot camp (21st October 2011), access to join the examination simulation (28th October 2011), and assistance in fulfilling the necessary information to support the eligibility process. Currently, the program has entered the 2nd batch with 24 candidates and target of completion is December 2011. Please do contact us at info@pmi-indonesia.org should you need such "PMI Roadshow" program in your organization.



Pengenalan Agile dan Scrum

ini adalah preferensi dan bukan aturan baku.

Walaupun *Agile* mulai diformalisasikan pada tahun 2001 namun proses iteratif dan incremental sendiri, yang dinamakan *Iterative and Incremental Development* (IID), sudah digunakan sejak tahun 1950 di organisasi Departemen Pertahanan (DoD) Amerika Serikat dan NASA. IID merupakan cikal bakal dari proses *Agile* yang mengutamakan *lightweight development* daripada *big-upfront design development*.

Agile terdiri dari berbagai macam varian yang diantaranya adalah *eXtreme Programming*, *Crystal Clear*, *Dynamic Systems Development Method* (DSDM), *Lean Software Development*, *Adaptive Software Development*, *Scrum*, dsb. Dari sekian banyak organisasi *Agile* di seluruh dunia, 85% diantaranya menggunakan *Scrum*. *Scrum* demikian populer di organisasi-organisasi *Agile* dikarenakan prosesnya yang sangat sederhana, mudah dimengerti dan bersifat generik. *Scrum* bersifat generik dalam artian *Scrum* dapat digunakan dalam organisasi yang tidak bergerak dalam Teknologi Informasi karena prosesnya yang tidak menyinggung proses teknis sama sekali dan lebih banyak menyinggung proses dalam manajemen proyek dan manajemen organisasi.

Berbeda dengan proses *Waterfall* yang menggunakan pendekatan holistik lewat teori-teori yang telah diketahui serta asumsi-asumsi mengenai masa depan, *Scrum* menggunakan pendekatan empiris lewat data yang dihasilkan dari apa yang telah dikerjakan oleh tim di masa lampau. *Scrum* pertama kali digunakan pada tahun 1993 ketika Jeff Sutherland bekerja di sebuah perusahaan software development yang bernama Easel Corporation. Pada waktu itu Jeff tertarik dengan artikel yang berjudul "*The New Product Development Game*" yang ditulis oleh Hirotaka Takeuchi dan Ikujiro Nonaka yang dimuat di Harvard Business Review pada tahun 1986. Artikel tersebut berisi pengamatan Takeuchi-Nonaka di tiga jenis perusahaan yang menggunakan proses sekuensial semacam *Waterfall* dan proses dimana tim bekerja antar-lintas (*cross-functional*) dan mengelola dirinya sendiri (*self-managed*). Perusahaan-perusahaan tersebut adalah Fuji-Xerox, Canon, Honda, NEC, Epson, Brother, 3M, Xerox dan Hewlett-Packard. Hasil penelitian Takeuchi-Nonaka menjelaskan bahwa tim yang *cross-functional* dan *self-managed* ternyata menghasilkan produk yang lebih kreatif dalam waktu yang relatif lebih singkat dibandingkan dengan tim yang tidak. Takeuchi-Nonaka lalu menamakan cara kerja seperti ini dengan *Scrum*, mengambil analogi dari cara kerja tim Rugby yang saling bahu-membahu untuk menyingkirkan segala rintangan yang ada di depan mereka. Pada tahun 1994 Jeff mengajak Ken Schwabber untuk bekerja di Easel Corporation untuk membantu Jeff memformalisasikan proses *Scrum* ini. Hasil buah pemikiran Jeff dan Ken ini dipresentasikan di konferensi *Object-Oriented Programming, Systems, Languages & Applications* (OOPSLA) pada tahun 1996.

Untuk dapat mengetahui secara sekilas kesederhanaan dari *Scrum*, berikut komponen dari *Scrum*:

Sprint, adalah sebuah *timebox* dimana tim bekerja dan tidak boleh diganggu untuk mengembangkan produk utuh dalam jangka waktu 2-4 minggu.

Peran-peran:

Pemilik Produk adalah satu orang yang telah ditunjuk dalam pengembangan produk yang menentukan fitur apa yang harus ada dalam sebuah produk guna memaksimalkan Return on Investment dari produk yang akan dikembangkan.

Scrum Master adalah satu orang fasilitator yang bertugas untuk memaksimalkan hasil pekerjaan dari tim dengan cara menghilangkan segala macam hambatan yang mereka hadapi dan melindungi tim dari gangguan dari luar yang dapat menghambat mereka untuk menghasilkan produk di akhir *Sprint*.

Tim Pengembang adalah sekelompok orang yang bertugas untuk merubah fitur-fitur yang telah ditentukan oleh Pemilik Produk menjadi produk yang memiliki nilai bisnis.

Artefak:

Product backlog adalah daftar dari fitur-fitur dari sebuah produk yang perlu ada agar produk memiliki nilai ekonomi setinggi mungkin.

Sprint backlog adalah daftar pekerjaan yang perlu dilakukan dalam satu *Sprint* oleh tim untuk menghasilkan produk yang berpotensi untuk dirilis.

Pertemuan-pertemuan atau seremoni:

Pertemuan perencanaan *Sprint* adalah pertemuan dimana Pemilik Produk dan Tim Pengembang bertemu untuk menentukan *Sprint Backlog* dari *Product Backlog* yang telah dipilih

Pertemuan harian adalah pertemuan dimana anggota tim bertemu untuk menjawab apa yang telah mereka kerjakan di hari sebelumnya, rintangan apa yang mereka hadapi dan apa yang akan mereka kerjakan hari ini.

Pertemuan kilas-balik *Sprint* adalah pertemuan dimana anggota tim mendemonstrasikan hasil pekerjaan mereka dihadapan Pemilik Produk guna memberi masukan bagi dia di Pertemuan perencanaan berikutnya.

Pertemuan refleksi *Sprint* adalah pertemuan dimana anggota tim bertemu untuk membahas bagaimana mereka dapat improve di *Sprint* berikutnya.

Definisi dari selesai adalah hasil kesepakatan tim mengenai apa yang membuat sebuah produk dikatakan selesai.

Walaupun *Agile* dan *Scrum* bermula dari sebuah proses yang ringan untuk mengembangkan piranti lunak, namun seiring dengan perkembangannya *Agile* dan *Scrum* telah berevolusi menjadi sebuah cara pandang dan pola pikir dalam bekerja dan semakin banyak digunakan oleh organisasi yang tidak bergerak di bidang teknologi informasi. *Scrum* sendiri lewat prosesnya yang sangat sederhana dan mudah dimengerti juga sudah mulai banyak digunakan oleh organisasi-organisasi di Indonesia mulai dari institusi keuangan terbesar di Indonesia, perusahaan telekomunikasi, BUMN, pemerintahan, universitas dan perusahaan-perusahaan startup.

Tentang Penulis:

Joshua Partogi, CSP adalah konsultan dan praktisi *Scrum* dan *Agile* di *ScrumWay* (<http://scrumway.co>) yang telah memiliki pengalaman dalam *Scrum* dan *Agile software development*. *ScrumWay* adalah konsultan *Agile* dan *Scrum* yang pertama dan satu-satunya di Indonesia yang telah diberi kepercayaan oleh organisasi-organisasi terbesar dan ternama di Indonesia untuk membantu mereka menjadi lebih efisien dan produktif dalam proses bisnisnya serta membangun tim yang solid guna memaksimalkan ROI dari produk yang mereka kembangkan.



Certified Scrum Professional (CSP) adalah sertifikasi yang dikeluarkan oleh Scrum Alliance untuk praktisi *Scrum* yang telah menggunakan *Scrum* dalam dunia nyata selama 2 tahun. CSP bisa dikatakan mirip dengan sertifikasi Project Management Professional (PMP) yang dikeluarkan oleh Project Management Institute (PMI) khusus untuk praktisi *Scrum*.